

SINOPSIS

Anime *Majo No Takkyuubin* menceritakan tentang seorang anak perempuan bernama Kiki dan berusia 13 tahun yang memiliki ibu seorang penyihir. Kiki sangat ingin menjadi penyihir yang sukses seperti ibunya. Alasan tersebut yang membuat Kiki untuk menjadi penyihir yang sukses dan pergi ke Kota lain untuk mengembangkan keahlinya menjadi penyihir yang sukses. Sampai tiba waktunya Kiki memutuskan untuk pergi pada malam harinya dikarenakan cuaca pada malam harinya cerah berawan dan ada bulan purnama. Setelah mendapat izin dari orang tua, pada malam harinya Kiki pergi dengan sapu terbang pemberian ibunya dan ditemani sahabatnya seekor kucing hitam yang bernama Jiji. ketika dalam perjalanan tiba-tiba saja hujan turun dengan sangat deras disertai petir, seketika membuat Kiki dan Jiji panik. Sampai akhirnya Kiki melihat ada kereta barang yang sedang berhenti dan atapnya terbuka. Kiki memutuskan untuk beristirahat di dalam sampai hujan reda dan esok pagi. Ketika sudah pagi. Kiki melanjutkan perjalanannya mencari Kota yang diinginkannya. Sampai akhirnya Kiki tiba di Kota Koriko. Kiki memutuskan untuk tinggal di Kota Koriko untuk mengembangkan keahliannya sebagai penyihir meskipun Kiki belum memikirkan akan melakukan apa. Ketika akan mendarat banyak masyarakat yang melihat dan membicarakan Kiki dikarenakan Kiki seorang penyihir dan menggunakan sapu terbang. Sampai akhirnya Kiki membuat kekacauan di jalan dan menyebabkan kegaduhan. Hingga membuat masyarakat di Kota tersebut menjadi tidak ramah dan menghidar dari Kiki. Sampai akhirnya Kiki melanjutkan perjalanannya dan tiba di pinggir pantai yang dekat dengan toko roti. Disana Kiki bertemu dengan Osono seorang pemilik toko roti yang pernah di tolongnya. Untuk ucapan terima kasihnya Osono mengajak Kiki masuk ke dalam rumahnya dan memberikan secangkir kopi. Disana mereka banyak berbicara sampai akhirnya Kiki diberikan penginapan dan fasilitas yang ada di dalamnya tanpa membayar sepeser pun. Kiki pun merasa senang karena ada yang menyukainya meskipun seorang penyihir. Sampai akhirnya Kiki memutuskan untuk membuka usaha “layanan antar udara” dikarenakan keahliannya terbang

menggunakan sapu. Usaha tersebut di dukung oleh Osono dan Kiki boleh memakai semua fasilitas termasuk telfon untuk usahanya tersebut. Selama Kiki membuka usahanya tersebut, Kiki sering mendapatkan masalah dan hambatan tetapi tidak membuatnya putus asa dan pantang menyerah. Sebisa mungkin Kiki berusaha untuk mengantarkan tepat waktu. Hal itu dilakukan agar pelanggannya tidak kecewa dengan Kiki meskipun Kiki tidak menetapkan berapa biaya tersebut. Sampai Kiki jatuh sakit karena kelelahan dan keujanan. Selama sakit Kiki berhenti dari mengantar barang dan tidak menggunakan sapu terbangnya untuk berpergian. Selama sakit Kiki berdiam diri di kamarnya. Osono menyuruh Kiki untuk mengantarkan kue ke taman dan ternyata pelanggannya tersebut Tombo. Lelaki yang selama ini memperhatikan Kiki meskipun Kiki sangat tidak ramah terhadapnya. Mereka banyak berbicara satu sama lain. Tombo mengajak Kiki untuk melihat sepeda buatannya sendiri yang sudah dimodifikasi dan mengajak Kiki ke pantai menggunakan sepeda tersebut. Setelah pulang kerumah Kiki bertemu dan memberi makan Jiji, tetapi respon yang di berikan Jiji berbeda dari biasanya, tidak bisa berbicara Bahasa manusia dan Kiki tidak mengerti apa yang Jiji katakan. Sampai akhirnya Kiki menyadari kekuatannya melemah. Hal itu membuat Kiki menjadi bersedih dan bertanya-tanya mengapa kekuatannya bisa melemah. Ketika Kiki sedang membuat sapu datang temannya bernama Ursula dan mengajak Kiki untuk berlibur di rumahnya beberapa hari. Setelah sampai di rumahnya mereka banyak berbicara dan Kiki mendengarkan semua cerita Ursula yang saat ini dirasakan yaitu kekuatan terbangnya melemah. Cerita Ursula tersebut membuat Kiki tersadar mengapa kekuatannya bisa melemah. Pagi hari Kiki menelfon Osono. Osono memberi tahu Kiki bahwa Kiki di undang ke rumah nenek yang merupakan pelanggannya. Kiki pun bergegas dan pergi dari rumah Ursula untuk pergi ke sana. Setelah sampai di sana Kiki diberikan kejutan sebuah cake yang bertuliskan namanya. Kiki senang dan meneteskan air mata bahwa ada pelanggannya yang baik terhadapnya. Tiba-tiba saja ada siara televisi yang beritanya terjadi kecelakaan balon udara dan Kiki melihat temannya Tombo yang sedang dalam bahaya, Kiki pun bergegas pergi untuk menolong temannya. Setelah sampai Kiki mencari sapu untuk terbang agar bisa menolong Tombo. Dengan

sekuat tenaga Kiki berusaha untuk terbang meskipun pada awalnya mengalami kesulitan tetapi Kiki berhasil menolong Tombo. Semua masyarakat di kota dan televisi menyaksikan keberanian Kiki yang menolong Tombo. Kiki menjadi terkenal dan masyarakat di Kota Koriko menjadi ramah dan senang kepada Kiki. Banyak masyarakat yang menggunakan jasa layanannya, Kiki akhirnya mengirimkan surat kepada orang tuanya dan mengabarkan keadaannya dan memutuskan untuk tinggal di Kota Koriko.

